

 @puskesmasulakan.

2024 PEDOMAN INOVASI AYOK CARE

"AYOK CARE"

Cegah Antibiotik Resistensi Efektif

Puskesmas Ulakan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Resistensi antibiotik merupakan ancaman serius kesehatan masyarakat global dan lokal. Puskesmas sebagai layanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam pengendalian penggunaan antibiotik yang rasional dan edukasi masyarakat. Oleh sebab itu, Puskesmas Ulakan mengembangkan inovasi AYOK CARE (Cegah Antibiotik Resistensi Efektif) sebagai bagian dari program pencegahan resistensi antibiotik.

1.2 Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya resistensi antibiotik.
2. Mengendalikan penggunaan antibiotik secara bijak di layanan primer.
3. Menjamin penggunaan antibiotik yang efektif, aman, dan tepat sasaran.
4. Mencegah penyebaran infeksi akibat resistensi antibiotik.

1.3 Ruang Lingkup

Program ini diterapkan di seluruh layanan medis Puskesmas Ulakan, baik poli umum, gigi, kefarmasian, perawat, maupun bidan.

BAB II

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN

2.1 Landasan Hukum

- Permenkes RI No. 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik.
- Permenkes RI No. 27 Tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.
- WHO Global Action Plan on Antimicrobial Resistance.

2.2 Kebijakan Terkait

- SOP AYOK CARE Puskesmas Ulakan.
- SK Kepala Puskesmas Ulakan tentang Inovasi AYOK CARE.

BAB III

STRATEGI DAN MEKANISME PELAKSANAAN

3.1 Alur Prosedur Program AYOK CARE

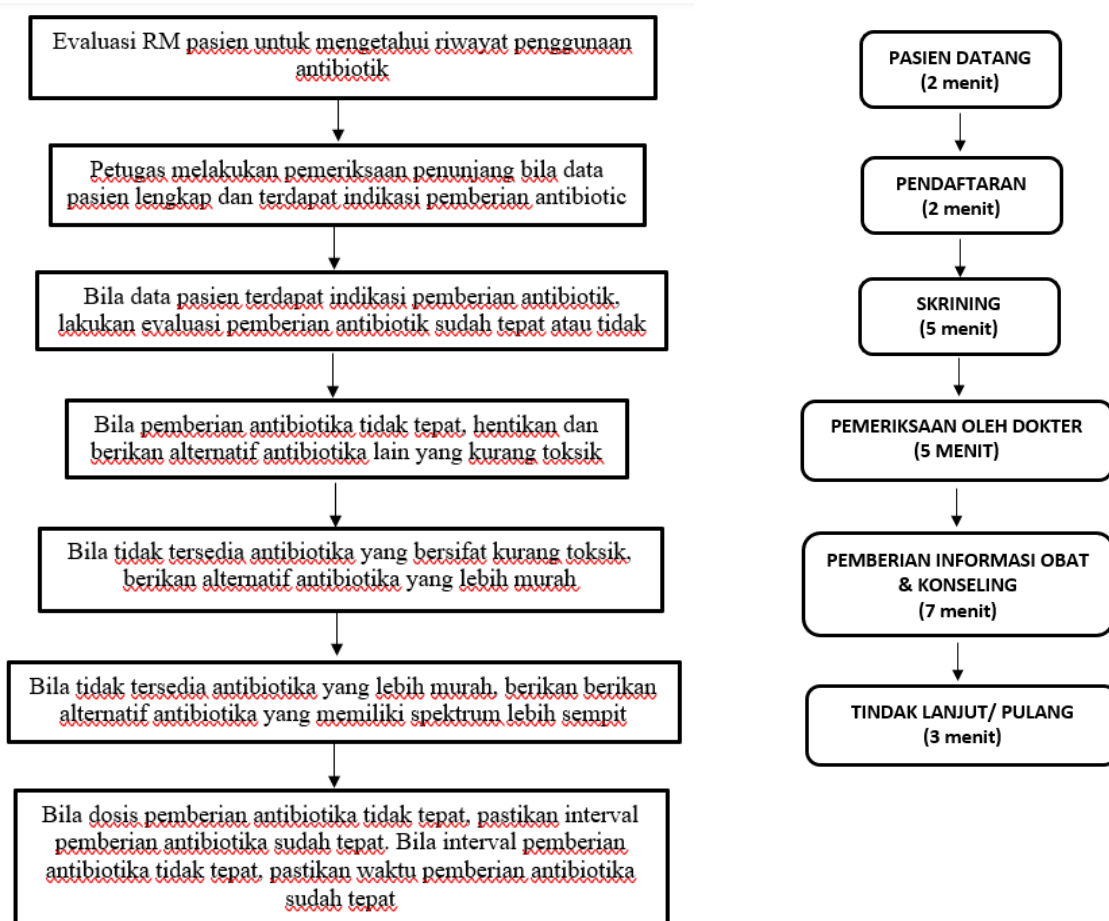
1. Evaluasi rekam medis dan data pasien.
2. Pemeriksaan penunjang sesuai indikasi.
3. Evaluasi kelayakan pemberian antibiotik.
4. Penyesuaian antibiotik jika ditemukan ketidaktepatan (kurang toksik, lebih murah, spektrum sempit).
5. Penyesuaian dosis, interval, durasi, dan waktu pemberian antibiotik.

3.2 Standar Pemberian Antibiotik

Mengacu pada rekomendasi Kementerian Kesehatan dan WHO:

- Antibiotik hanya diberikan sesuai indikasi.
- Tidak ada pemberian antibiotik jika tidak perlu secara medis.

3.3 Diagram Alur Evaluasi Antibiotik



BAB IV

EDUKASI DAN SOSIALISASI

4.1 Metode Edukasi

- Penyuluhan tatap muka di Puskesmas dan Posyandu.
- Media edukasi visual (poster, leaflet, sosial media).
- Konseling langsung saat konsultasi pasien.

4.2 Materi Edukasi

- Bahaya resistensi antibiotik.
- Pentingnya mematuhi resep dokter.
- Risiko penggunaan antibiotik tanpa indikasi.
- Pemahaman antibiotik bukan obat semua penyakit.

BAB V

MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

5.1 Monitoring

- Audit rekam medis dan resep antibiotik secara berkala.

5.2 Evaluasi

- Evaluasi internal minimal 6 bulan sekali oleh kepala puskesmas dan tim mutu.

5.3 Pelaporan

- Laporan hasil audit ke Dinas Kesehatan secara berkala.
- Dokumentasi seluruh kegiatan edukasi dan intervensi program.

BAB VI

PENUTUP

Buku pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh tenaga kesehatan Puskesmas Ulakan dalam menerapkan inovasi AYOK CARE secara konsisten dan bertanggung jawab. Dengan implementasi pedoman ini, diharapkan Puskesmas dapat berkontribusi nyata dalam mencegah resistensi antibiotik dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.

LAMPIRAN

- SOP AYOK CARE (terlampir)
- Contoh Formulir Evaluasi Antibiotik
- Contoh Media Edukasi (Poster / Leaflet)